

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan masyarakat saat ini menjadi tolak ukur berkembangnya sebuah peradaban. Semakin manusia berkembang dengan menggunakan akal nya, semakin banyak hal-hal baru yang muncul dan tercipta dengan bantuan sumberdaya alam yang mendukung, khususnya pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat tidak ada lagi pembatas antara manusia dengan manusia lain dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Salah satunya internet, manusia bisa berbagi informasi dan mencari informasi dengan cepat melalui bantuan teknologi internet ini. Saat ini sudah banyak kita temui beberapa media sosial di internet seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Black Berry Messenger (BBM) [1]. Hanya dengan membuat akun secara gratis di salah satu media sosial tersebut kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan berbagi informasi yang kita dapatkan, dan semua orang di media sosial tersebut bisa dengan cepat mengetahui apapun yang kita bagikan di beranda kita. Bukan hanya itu saja, kita pun bisa mengomentari status teman kita di media sosialnya bukan hanya bisa melihat saja tapi kita bisa memberikan *statement* tentang beberapa hal.

Twitter adalah media sosial yang dibuat pada tahun 2006 sebelumnya masyarakat dunia maya (netizen) menggunakan facebook pada tahun 2004 sebagai media untuk berbagi seputar kehidupannya ataupun sekedar berbagi informasi [2].

Twitter ini sudah mulai diminati sebagai salah satu media untuk sekedar bercerita, curhat, ataupun berbagi peristiwa yang dialami oleh si pemilik akun.

Uniknya Twitter membatasi penulisan status/tweet yang dibagikan, tidak seperti media sosial lainnya yang memberikan penulisan karakter kata yang panjang sehingga netizen bisa menulis panjang lebar, di twitter kita hanya di berikan 255 karakter saja, kelebihanannya yaitu kalimat yang kita tulis adalah kalimat-kalimat penting dengan langsung menuju kepada pokok bahasannya inti dari kalimat tersebut, sehingga memudahkan orang yang membaca untuk langsung memahami inti dari *tweet* yang disampaikan, sehingga Twitter mudah diterima oleh netizen karena dengan fitur karakternya yang tidak terlalu panjang [2].

Bukan hanya sebagai media berbagi cerita saja, twitter saat ini di gunakan sebagai media alat politik, karena kecepatan penyebaran informasi ini lah akhirnya beberapa para pelaku partai politik menggunakan media sosial untuk kepentingan-kepentingan politik mereka, khususnya pada twitter.

Pada tanggal 27 juni 2018 di adakan pemilihan gubernur dan wakil gubernur Provinsi Jawa Barat, ada 4 calon gubernur dan calon wakil gubernur yang mencalonkan sebagai gubernur dan wakil gubernur di Jawa Barat. Maka dari itu, situasi politik saat ini mulai ramai, khususnya di Jawa Barat. Pilkada Jawa Barat menjadi *trending* topik dan pembicaraan hangat di kalangan para netizen saat ini.

Hal seperti ini sudah lumrah apalagi ketika *moment* pemilu, oleh karena itu penelitian ini di buat untuk mengetahui seberapa besar sentimen masyarakat terhadap para calon gubernur dan calon wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018 ini yang akan di ambil dari respon masyarakat netizen yang ada di media sosial Twitter.

Berdasarkan data permasalahan yang telah di uraikan, penulis memutuskan untuk membuat sebuah penelitian tugas akhir dengan judul “**Implementasi**

Pengklasifikasian Sentimen Masyarakat Terhadap Calon Gubernur Jawa Barat Tahun 2018 Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier* Pada Twitter”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi yang dapat melakukan klasifikasi sentimen masyarakat pada Twitter?
2. Bagaimana proses pengolahan status *tweet* pada twitter menjadi kumpulan kata-kata yang sudah ternormalisasi ?
3. Bagaimana mengkonversikan kata menjadi sesuatu yang bisa di hitung nilainya dengan pembobotan kata?
4. Bagaimana cara menghitung dan menerapkan algoritma Naive Bayes Classifier pada proses pengklasifikasian sentimen masyarakat ?
5. Bagaimana mengklasifikasikan respon negatif , positif dan netral menggunakan metode Naive Bayes Classifier yang ada di twitter ?
6. Bagaimana merepresentasikan hasil klasifikasi sentiment masyarakat terhadap para pasangan calon gubernur dibandingkan dengan hasil pilkada sebenarnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka terdapat tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana aplikasi yang di rancang dapat menunjukkan klasifikasi sentimen terhadap para calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat.

2. Mengetahui hasil klasifikasi dari metode Naive Bayes terhadap sentimen masyarakat pada media sosial Twitter.
3. Mengetahui elektabilitas tiap pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Barat tahun 2018.
4. Membuktikan persentasi akurasi sentimen dengan hasil pemilu.
5. Membuktikan tingkat akurasi sistem pengklasifikasian menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* terhadap para pasangan calon gubernur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Membantu untuk melakukan riset atas opini masyarakat melalui proses nonkonvensional yang hemat biaya, waktu dan tenaga.
2. Dapat digunakan oleh para pelaku politik dan lembaga survey dalam melakukan survey elektronik media sosial.
3. Membantu masyarakat dalam menentukan pilihan politik terhadap para pasangan calon gubernur.

1.5 Batasan Masalah

Adapun untuk batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Aplikasi yang dibuat hanya untuk mengetahui klasifikasi sentimen masyarakat terhadap para calon gubernur dan calon wakil gubernur Jawa Barat.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis web.
3. Aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP.

4. Menggunakan Algoritma *Naive Bayes Classifier* untuk mengetahui sentimen masyarakat pada twitter terhadap para pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur Jawa Barat.
5. Tools yang di gunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu *sublime text 3* , notepad ++, XAMPP versi 3.2.2 sebagai web server dan MySQL sebagai DBMS (*Database Manajemen System*) untuk mengolah databasanya, Microsoft Excel, dan SQLyog .

1.6 Metodologi Pengerjaan Tugas akhir

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengerjaan yaitu :

1. Mengumpulkan data *tweet*

Data tweet diambil dengan metode *crawling* dari media sosial Twitter.

2. *Preprocessing Data*

Pada tahap *preprocessing*, dilakukan 4 langkah sebagai berikut.

- 1) Case Folding
- 2) Tokenisasi
- 3) Normalisasi
- 4) Filterisasi

3. Pembobotan Kata

Pembobotan kata ini menggunakan metode perkalian TF (*Term Frequency*) dan IDF (*Invers Document Frequency*).

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bab, yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Studi Pustaka

Dalam bab ini akan dituliskan mengenai teori-teori yang akan digunakan dan relevan dengan penelitian ini serta penjelasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan klasifikasi sentimen .

Bab III: Perancangan Sistem

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan perancangan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dimulai dari analisis sistem, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan perangkat lunak maupun perangkat keras, analisis arsitektur sistem, serta perancangan dalam pembuatan sistem tersebut yang meliputi Unified Modeling Language (UML) serta user interface.

Bab IV: Implementasi Sistem

Dalam bab ini akan membahas tentang implementasi klasifikasi sentimen yang dilakukan, skenario pengujian dan hasil pengujian tentang penelitian yang dilakukan serta perhitungan akurasi dari metode yang digunakan pada penelitian.

Bab V: Penutup

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan.

